

## **Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Metode Global Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar**

**Alviani Lingga Luthfika\*, Rina Yuliana, Lili Fajrudin**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Jl. Ciwaru Raya No. 25, Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42117. Indonesia

Corresponding Author: [2227210095@untirta.ac.id](mailto:2227210095@untirta.ac.id), [lilifajrudin@untirta.ac.id](mailto:lilifajrudin@untirta.ac.id), [rinayuliana@untirta.ac.id](mailto:rinayuliana@untirta.ac.id)

### **Article History**

Received : December 22<sup>th</sup>, 2025

Revised : January 20<sup>th</sup>, 2026

Accepted : February 03<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* berbasis metode global yang layak, praktis, dan efektif untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Pamanukan. Teknik analisis data meliputi observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta tes membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global memperoleh persentase kelayakan sebesar 89% dari ahli media, 90% dari ahli bahasa, dan 100% dari ahli materi dengan kategori sangat layak. Hasil respons guru menunjukkan persentase kepraktisan sebesar 100% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 92,4% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik, ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,0 meningkat menjadi 81,0 pada *posttest* dengan nilai N-gain sebesar 0,57 yang berada pada kategori sedang. Dengan demikian, media *Big Book* berbasis metode global dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar.

**Keywords:** *Big Book*, Metode Global, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Kemampuan membaca menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami berbagai informasi dan materi pelajaran yang disajikan secara tertulis (Dalman, 2014). Membaca permulaan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan membaca pada jenjang selanjutnya (Pratiwi, 2017) dan (Puspa at al., 2017). Membaca permulaan merupakan proses pengenalan lambang bunyi bahasa yang melibatkan kemampuan mengenali huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana secara utuh. Pada tahap ini, peserta didik kelas rendah dituntut mampu menghubungkan simbol tertulis dengan bunyi bahasa secara tepat (Dalman, 2014). Apabila kemampuan membaca permulaan tidak berkembang secara optimal, peserta didik akan mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran

lainnya (Yani, 2019) dan (Taufina et al., 2017). Kesulitan membaca permulaan masih banyak ditemukan pada peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Pratiwi (2017) Kesulitan tersebut meliputi membaca dengan cara mengeja, membaca tersendat-sendat, serta kesulitan mengenali huruf dan bunyi tertentu Pratiwi (2017). Peserta didik yang belum menguasai membaca permulaan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh (Yani, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas 2 SD Negeri 1 Pamanukan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Kondisi ini ditunjukkan melalui kemampuan membaca yang kurang lancar serta kesulitan memahami makna bacaan sederhana. Hasil observasi lapangan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata di sekolah Sugiyono (2019), sedangkan keterbatasan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses

pembelajaran membaca permulaan. Media pembelajaran yang tepat mampu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik (Arsyad, 2019). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran membaca permulaan adalah *Big Book*. *Big Book* sebagai buku bacaan berukuran besar yang dilengkapi dengan teks dan ilustrasi gambar yang menarik sehingga memudahkan peserta didik untuk membaca bersama-sama (Abidin, 2015). Penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan kosa kata, kelancaran membaca, serta minat baca peserta didik kelas rendah (Astuti et al., 2019) dan (Johan et al., 2018). Selain berfungsi sebagai media visual, *Big Book* juga mampu menciptakan interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. Piaget dan Peserta didik usia sekolah dasar lebih efektif belajar melalui media visual yang konkret (Inhelder, 2010). Penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan (Khasanah, 2024). Keberhasilan penggunaan media pembelajaran juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Metode global merupakan metode membaca yang menyajikan bacaan secara utuh dalam bentuk kalimat atau cerita sebelum diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (Suhartin, 2010). Penerapan metode global membantu peserta didik memahami makna bacaan secara kontekstual (Grabe, 2009) dan (Dewi et al., 2020).

Metode global dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Metode ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca peserta didik karena bacaan disajikan secara bermakna (Rahmatina, 2013). Penggunaan metode global mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar membaca permulaan peserta didik (Suprayati, 2024). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Pemakaian *Big Book* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas rendah (Octorina et al., 2023). Pengembangan *Big Book* yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran

tertentu, seperti metode global, masih perlu dikaji lebih lanjut (Khasanah, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Pengembangan media *Big Book* berbasis metode global diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Metode Global Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut dalam konteks pendidikan (Sugiyono., 2019). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan media *Big Book* berbasis metode global untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Model ADDIE merupakan model pengembangan yang sistematis dan fleksibel sehingga dapat digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Setiap tahap dalam model ADDIE saling berkaitan dan bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Branch, 2009).

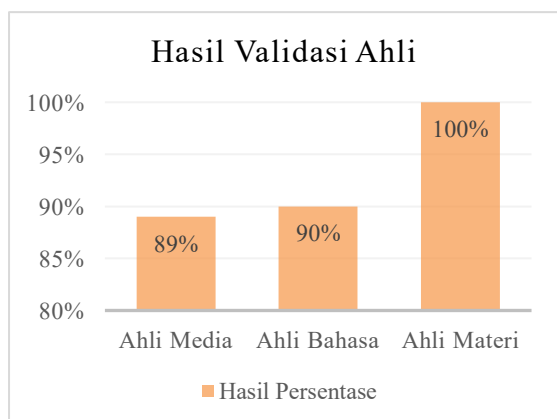
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta tes membaca permulaan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data

kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan saran validator, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket dan tes membaca permulaan. Analisis data kuantitatif dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas produk pembelajaran yang dikembangkan (Arikunto, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil validasi media, kepraktisan penggunaan media, dan keefektifan media *Big Book* berbasis metode global untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar.

Hasil validasi media diperoleh dari penilaian ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 89% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian ini mencakup aspek kelayakan tampilan media dan kelayakan penyajian media. Validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 90%, termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek yang dinilai yaitu ketepatan pemakaian bahasa dan kesesuaian bahasa. Serta validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 100% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek yang dinilai meliputi kelayakan isi dan kelayakan penyajian.



**Gambar 1.** Diagram Hasil Persentase Validasi Ahli

Kepraktisan media diperoleh dari hasil angket respons guru dan peserta didik setelah penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran. Hasil respons guru menunjukkan persentase sebesar 100% yang berada pada kategori sangat praktis. Guru menilai bahwa media *Big Book* mudah digunakan, menarik perhatian peserta didik, serta membantu proses pembelajaran membaca permulaan. Sementara

itu, hasil respons peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 92,4% dengan kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang, tertarik, dan terbantu dalam memahami bacaan melalui penggunaan media *Big Book*. Keefektifan media diukur melalui tes membaca permulaan yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *Big Book* berbasis metode global. Hasil analisis nilai *posttest* disajikan dalam bentuk Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan

Jenis Tes	Nilai rata-rata
<i>Pretest</i>	56,0
<i>Posttest</i>	81,0

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penggunaan media *Big Book* berbasis metode global. Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik, dilakukan perhitungan N-gain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-gain sebesar 0,57 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global cukup efektif digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global cukup efektif digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar.

## Pembahasan

Hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global berada pada kategori sangat layak. Tingginya persentase kelayakan dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik. Penilaian ahli media media ditinjau dari kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, kejelasan bahasa, serta tampilan visual yang mendukung proses membaca permulaan. Huruf berukuran besar dan ilustrasi gambar yang menarik membantu peserta didik mengenali kata dan kalimat secara utuh.

Pada pembelajaran membaca permulaan, karakteristik pada media *big book* sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa karena dengan tampilan yang menarik penuh warna, gambar yang bagus, dan ukuran huruf yang besar membuat siswa lebih termotivasi (Rahmadona et al., 2022).

Berdasarkan hasil angket respons guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media *Big Book* sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru merasa sangat terbantu dalam menyampaikan materi membaca, dan peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat (Arsyad, 2015).

Peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* serta nilai N-gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis metode global mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik secara signifikan. Metode global yang menyajikan bacaan secara utuh membantu peserta didik memahami makna bacaan terlebih dahulu sebelum mengenali unsur-unsur bahasa secara terpisah. Pembelajaran efektif merupakan sebuah proses perubahan seseorang dalam kognitif, tingkah laku dan psikomotor dari hasil pembelajaran yang didapatkan dari pengalaman dirinya dan dari lingkungannya yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu (Basuni, 2018). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya belajar membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan secara bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas rendah. Namun, keunggulan penelitian ini terletak pada pengintegrasian media *Big Book* dengan metode global sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik kelas 2 sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global dilakukan

dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penilaian kelayakan diperoleh dari hasil validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 93% yang menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis metode global berada pada kategori sangat layak. Sementara kepraktisan media didapat dari hasil angket respons guru yang menunjukkan persentase sebesar 100% dan angket respons peserta didik dengan nilai persentase sebesar 92,4% yang menyatakan bahwa media sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Serta keefektifan media *Big Book* berbasis metode global ditunjukkan melalui hasil tes dan nontes. Rata-rata nilai *pretest* kemampuan membaca permulaan peserta didik sebesar 56,0, kemudian meningkat menjadi 81,0 pada *posttest* yang menyatakan bahwa media efektif dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan. Dengan demikian, media *big book* berbasis metode global yang dikembangkan dinyatakan sangat layak, sangat praktis, dan efektif untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 sekolah dasar. Media ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Masliha selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Pamanukan yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SD Negeri 1 Pamanukan.

## REFERENSI

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Mujahid Press.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, et al. (2019). Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Dewi, et al. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Progres Pendidikan*, 1(3);251-262.
- Grabe, W. (2009). *Reading in a Second Language Moving From Theory to Practice*. New York: Cambridge University Press.
- Gunawan, et al. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Johan, G. M., Auliya, D., & Ghaya, V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2):184-198.
- Khasanah, S. H. N. (2024). Pengembangan Media Big Book Bermuatan Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Octorina, D., et al. (2023). Pengembangan Media Big Book Berbasis Metode SAS. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2010). *The Psychology of The Child*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, I. M., & Irawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Pemulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Journal Sekolah Dasar Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1):69-76.
- Puspa, et al. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A Paud Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2):95-100.
- Rahmadona, T., Darmansyah, & Fitria, Y. (2022). Pembelajaran Daring vs Luring: Perspektif dari Siswa dan Kaitannya Dengan Motivasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6):120-181.
- Rahmatina, A. (2013). *Penerapan Metode Global untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Masa Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 07 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartin. (2010). *Smart Parenting*. Jakarta: PT Libri
- Sumiati, et al. (2024). *Peningkatan Minat Baca melalui Media Big Book. Jurnal Pendidikan Dasar. Kelas Tiga SD Negeri 07 Negara Ratu*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAN) Metro.
- Suprayati, H. (2024). *Pengaruh Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di*
- Taufina & Faisal (2016). *Mozaik Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung; Angkasa.
- Yani, Ahmad. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 4(2):113-126.